

Implementasi balanced scorecard dalam sistem perencanaan anggaran dan manajemen kinerja direktorat pengawasan bank 3 (DP3) bank Indonesia

Fenny Juliantini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=121252&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank Indonesia sebagai lembaga Negara yang independen dituntut untuk semakin transparan dan akuntabel dalam setiap pelaksanaan tugasnya dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk mendukung tugas tersebut diperlukan sistem perencanaan yang terintegrasi yang dapat menunjang transparansi dan akuntabilitas melalui kerangka tata kelola yang lebih baik. Pada tahun 2004 diputuskan untuk meningkatkan kerangka perencanaan strategis dengan menggunakan Balanced Scorecard (BSC) dengan menggunakan strategy map dan Key Performance Indicator pada Sistem Perencanaan, Anggaran dan Manajemen Kinerja (SPAMK).

Balanced Scorecard (BSC) yang diperkenalkan oleh Robert S Kaplan dan David P. Norton memberikan alternatif baru bagi penilaian kinerja. BSC memberikan gambaran utuh dari kinerja dengan menghubungkan pencapaian tujuan jangka pendek kedalam tujuan strategis jangka panjang, melalui penetapan rasio-rasio kunci yang kritis dan strategis. BSC juga merupakan alternatif penerapan dan pengelolaan tujuan strategis perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Menurut konsep BSC strategi organisasi perlu dipetakan, disosialisasikan, dan dijabarkan kebawah agar setiap bagian maupun individu dalam bekerja dan beraktifitas terfokus pada strategi organisasi.

Sejak FORSTRA (Forum Strategis) tahun 2005, Bank Indonesia memasukkan Destination Statement 2008 untuk memandu isi scorecard Bank Indonesia-Wide dan satuan kerja, serta untuk memperbaiki penyelarasan (alignment) organisasi.

Penulisan karya akhir ini dimaksudkan untuk melihat apakah balanced scorecard BI-Mde telah sesuai dengan destination statement yang ditetapkan, dan bagaimana scorecard tersebut diturunkan ke level satuan kerja Direktorat Pengawasan Bank 3 (DPB3). Lebih lanjut akan diuraikan hal-hal yang telah dilakukan dalam implementasi balanced scorecard dan memberikan masukan untuk hal yang belum dilaksanakan dalam implementasi.

Satuan Kerja Direktorat Pengawasan Bank 3 (DPB3) Bank Indonesia merupakan salah satu satker yang memiliki kontribusi bagi pencapaian sasaran strategis Bank Indonesia yang keempat yaitu Meningkatkan Kesehatan dan Efektivitas Sistem Perbankan serta Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk memandu pencapaian sasaran strategis tersebut telah dibuat scorecard di level satuan kerja yang diturunkan dari scorecard BI-Wide.

Scorecard tersebut kemudian di petakan dalam strategy map untuk menejemahkan strategi. Dalam implementasi selanjutnya dari SPAMK berbasis balanced scorecard dan untuk mencapai organisasi yang fokus terhadap strategi (strategy focused organization) maka perlu untuk menjadikan strategi sebagai bagian dari pekerjaan sehari-hari. Perlu diingat bahwa strategi merupakan proses yang berkesinambungan tidak berhenti pada satu titik tertentu, hal ini karena adanya perubahan baik lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Direktorat Pengawasan Bank 3 (DPB3) dituntut agar selalu sigap dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi. Dukungan dari para pemimpin baik di level puncak maupun pada level satuan kerja

sangat diperlukan sebagai agen perubahan yang mendukung program transformasi.